

MENYUSUN CERITA BAIK

(BEST PRACTICE)
MENGUNAKAN METODE
STAR (SITUASI,
TANTANGAN, AKSI,
REFLEKSI HASIL DAN
DAMPAK)
TERKAIT PENGALAMAN
MENGATASI
PERMASALAHAN SISWA
DALAM PEMBELAJARAN

BY TAUFIK SATRIA
SLBN 1 BUKITINGGI

LK 3.1 Menyusun *Best Practices* (Rencana Aksi 1)

Menyusun Cerita Praktik Baik (Best Practice) Menggunakan Metode Star (Situasi, Tantangan, Aksi, Refleksi Hasil Dan Dampak) Terkait Pengalaman Mengatasi Permasalahan Siswa Dalam Pembelajaran

Lokasi	SLB Negeri 1 Bukittinggi
Lingkup Pendidikan	Sekolah Menengah Atas Luar Biasa (SMA LB)
Tujuan yang ingin dicapai	Melalui model pembelajaran <i>Project Based Learning (PjBL)</i> dapat meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa dengan menggunakan media vidio pada materi Konektifitas jaringan lokal (LAN) pada mata pelajaran Informatika
Penulis	Taufik Satria, S.Pd
Tanggal	08 Desember 2022
Situasi: Kondisi yang menjadi latar belakang masalah, mengapa praktik ini penting untuk dibagikan, apa yang menjadi peran dan tanggung jawab anda dalam praktik ini.	Kondisi yang menjadi latar belakang masalah? Faktor yang penyebab Rendahnya daya tangkap/ingat siswa dalam memahami pembelajaran adalah : a. Kemampuan guru di dalam pengelolaan kelas b. metode mengajar guru yang tidak disenangi siswa c. kondisi gedung sekolah dan ruang kelas d. guru yang Kurang bersahabat dengan siswa e. alat belajar dan pembelajaran f. persiapan dalam proses belajar, g. keoptimalan dalam belajar h. Faktor Fisik siswa i. Rendahnya IQ siswa j. Rendahnya minat siswa terhadap pembelajaran k. Media pembelajaran kurang menarik dan tidak efektif Mengapa praktik ini penting untuk dibagikan? Praktik ini penting untuk dibagikan karena praktik pembelajaran ini sangat sesuai dalam proses pembelajaran yang daya tangkap/ingat siswa dalam memahami pembelajaran itu rendah. Selain itu siswa lebih termotivasi, aktif, lebih berani mengungkapkan gagasan dan terbuka dalam berdiskusi dan berinovasi dalam kelas juga dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan. Apa yang menjadi peran dan tanggung jawab Anda dalam praktik ini? Metode mengajar yang diterapkan guru kurang inovatif dan variatif. Peran dan tanggung jawab saya sebagai guru dalam praktik ini adalah membimbing dan memfasilitasi siswa dalam proses pembelajaran. Guru menerapkan syntak PJBL dalam pembelajaran dan menggunakan media video untuk membantu

	<p>dalam menjelaskan materi yang bersifat abstrak menjadi konkret dan hasil dari projek ini siswa juga diminta membuat sebuah video konektivitas jaringan LAN sederhana.</p> <p>Untuk meminimalkan kelemahan dalam menerapkan model pembelajaran PJBL adalah masalah waktu bagi guru dan siswa, itu tidak akan jadi masalah karena akan di terapkan pada cakupan materi yang sesuai dengan alokasi waktu pembelajaran dan Guru berusaha agar topik yang diangkat relevan untuk para siswa.</p> <p>Siapa saja yang terlibat dalam praktik pembelajaran ini?</p> <p>Berkaitan dengan hal tersebut ada beberapa pihak yang terlibat dalam menentukan permasalahan yang terjadi dan solusi permasalahan tersebut diantaranya: rekan guru, kepala sekolah, dosen pembimbing, guru pamong, dan siswa.</p>
--	--

<p>Aksi :</p> <p>Langkah-langkah apa yang dilakukan untuk menghadapi tantangan tersebut/ strategi apa yang digunakan/ bagaimana prosesnya, siapa saja yang terlibat / Apa saja sumber daya atau materi yang diperlukan untuk melaksanakan strategi ini</p>	<p>Langkah-langkah atau strategi apa yang dilakukan untuk menghadapi tantangan tersebut?</p> <p>Berdasarkan tantangan tersebut maka upaya yang dilakukan adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan persiapan yang matang untuk mengetahui hal-hal yang harus dilakukan agar strategi yang diambil dapat terlaksana dengan efektif 2. Guru menerapkan syntak PJBL dalam pembelajaran dan menggunakan media video untuk membantu dalam menjelaskan materi 3. Mengoptimalkan model dan media pembelajaran yang menarik dan inovatif, hal ini dilakukan agar tujuan pembelajaran bisa terlaksana dengan baik. Kemudian guru memahami dengan baik langkah-langkah (sintaks) model pembelajaran inovatif yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran yang inovatif disesuaikan dengan materi dan karakteristik siswa. Dalam aksi PPL ke-1 ini saya menggunakan Model <i>Project Based Learning</i> dikarenakan dengan model pembelajaran ini kegiatan pembelajaran terpusat pada siswa, guru hanya sebagai fasilitator. 4. Model pembelajaran <i>Project Based Learning</i> merupakan model pembelajaran yang tepat untuk menyelesaikan tantangan tersebut karena menekankan pada keaktifan siswa dalam menyelesaikan suatu project dalam pembelajaran. <p>Berdasarkan teori yang dikembangkan Barrow, Min Liu dalam <i>Yuli Ariandi (2016)</i> berikut sintak atau langkahlangkah pembelajaran <i>Project Based Learning</i> pada praktik pembelajaran PPL ke-1 yaitu:</p>
---	--

Kegiatan Pendahuluan Guru:

Kegiatan Pembuka

1. Peserta didik dan Guru memulai pembelajaran dengan berdoa bersama.
2. Guru menyapa dan memeriksa kehadiran peserta didik.
3. Peserta didik bersama dengan guru membahas tentang kesepakatan yang akan diterapkan dalam pembelajaran.
4. Peserta didik diberikan penjelasan bahwa materi hari ini mengenai proses pembuatan Kabel jaringan LAN
5. Guru melakukan apersepsi dengan menggunakan pertanyaan pemantik tentang kabel jaringan LAN. “Sebutkanlah Salah satu komponen penting dalam membangun sebuah jaringan LAN selain computer itu sendiri? “
6. Guru dan peserta didik berdiskusi mengenai pertanyaan pemantik
7. Guru memberikan penjelasan tentang tujuan pelajaran yang akan dipelajari

Kegiatan Inti

A. Penentu Project

1. Peserta didik dan guru sama-sama memperhatikan beberapa buah foto tentang kabel jaringan LAN
2. Peserta didik diminta untuk menyampaikan pendapat tentang foto-foto/gambar yang ditampilkan
3. Peserta didik menyampaikan pendapatnya tentang gambar yang mereka lihat
4. Guru memaparkan tentang apa saja yang dibutuhkan dalam membangun jaringan LAN sederhana

B. Mendesain Perencanaan Produk

5. Peserta didik mencari informasi dari beberapa sumber di internet tentang kabel LAN sederhana
6. Peserta didik menyampaikan kepada guru tentang langkah-langkah yang mereka temukan untuk membangun kabel LAN sederhana
7. Guru memberi penguatan terhadap apa yang telah di sampaikan oleh peserta didik
8. Peserta didik melakukan analisis kebutuhan dalam membangun kabel jaringan LAN sederhana
 - Alat dan bahan yang dibutuhkan
 - Menentukan jenis kabel yang digunakan
9. Guru memantau dan memastikan peserta didik memperoleh sumber yang akurat dalam merencanakan membuat kabel jaringan LAN sederhana.

C. Menyusun Jadwal Pembuatan Project

10. Peserta didik bersama guru menyepakati rentang waktu yang akan dibutuhkan untuk membangun kabel jaringan LAN sederhana
11. Peserta didik menyusun jadwal untuk membangun kabel jaringan LAN sederhana
12. Peserta didik membuat jadwal dalam bentuk *timeline* yang menarik dan akan membantu dalam penyelesaian projects sesuai target waktu.
13. Guru memantau dan memberikan bimbingan jika peserta didik mengalami kesulitan

D. Penyelesaian Project

14. Peserta didik melakukan langkah pertama dalam membuat kabel jaringan yaitu persiapan bahan dan alat
15. Guru memantau keaktifan, kerjasama dan tanggung jawab peserta didik selama melaksanakan pembuatan proyek
16. Peserta didik mendokumentasikan setiap tahapan aktifitas dan mencatat setiap kendala dan permasalahan yang ditemukan
17. Peserta didik melakukan uji coba pada kabel yang selesai dirakit menggunakan Tester LAN
18. Guru melakukan monitoring terhadap proyek yang sedang dilakukan peserta didik

E. Penyusunan Laporan dan Publikasi

19. Peserta didik berdiskusi bersama guru membahas tentang project yang telah dibuat Peserta didik memaparkan laporan hasil project membuat kabel jaringan LAN Sederhana
20. Peserta didik memberikan tanggapan dan masukan untuk hasil project membuat kabel jaringan LAN Sederhana
21. Peserta didik menyampaikan laporan hasil project membuat kabel jaringan LAN Sederhana dengan mengupload video google sites

F. Evaluasi Proses dan Hasil Project

22. Peserta didik bersama dengan guru menyimpulkan dan merefleksikan hasil dari desain proyek yang telah dibuat
23. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan kesimpulan dari perancangan produk yang telah dilakukan.

Kegiatan Penutup

1. Peserta didik mengerjakan evaluasi secara mandiri yang

dikirim melalui google formulir

2. Peserta didik bersama dengan guru melakukan refleksi kesimpulan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan dengan memberikan beberapa pertanyaan:
 - Apa yang ananda pelajari hari ini?♣
 - Apa yang paling ananda sukai dari pembelajaran ini?
 - Apa yang belum ananda pahami dari kegiatan membuat kabel jaringan LAN Sederhana ?
3. Guru memberikan penguatan tentang materi
4. Guru menutup pembelajaran dengan berdo'a

Refleksi Hasil dan dampak

Bagaimana dampak dari aksi dari Langkah-langkah yang dilakukan? Apakah hasilnya efektif? Atau tidak efektif?

Mengapa? Bagaimana respon orang lain terkait dengan strategi yang dilakukan, Apa yang menjadi faktor keberhasilan atau ketidakberhasilan dari strategi yang dilakukan? Apa pembelajaran dari keseluruhan proses tersebut

Bagaimana dampak dari langkah-langkah yang dilakukan?

Dampak penerapan dari strategi dan langkah-langkah yang sudah dilaksanakan berkaitan dengan metode yang bervariasi, pendekatan saintifik, penggunaan media berbasis TPACK serta dipadukan dengan model pembelajaran *Project Based Learning* membuat siswa lebih termotivasi dan berperan aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini terlihat pada proses pembelajaran siswa aktif berdiskusi dalam kelompoknya masing-masing, selanjutnya menyajikan dan memaparkan hasil diskusi. Setelah kegiatan berdiskusi dan memaparkan hasil diskusi, siswa mendapat penguatan materi dengan membuat kesimpulan bersama teman satu kelompoknya.

Apakah hasilnya efektif atau tidak?

Hasil yang diberikan efektif, mengingat dampak yang dihasilkan dari strategi yang sudah dilaksanakan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam proses Pembelajaran menggunakan media TIK. suasana pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan, dan penerapan model *project Based Learning* ini terbukti dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Sehingga berdampak pula pada hasil evaluasi pembelajaran.

Apa yang menjadi faktor keberhasilan dari strategi yang dilakukan?

Banyak faktor yang menjadi penyebab keberhasilan tersebut diantaranya:

1. Peran Guru, Kepala Sekolah, Dosen Pembimbing, Guru Pamong dalam proses merancang langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran dan peran aktif siswa.
2. Metode pembelajaran yang digunakan bervariasi
3. Model pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan proses pembelajaran yang diterapkan dengan optimal.
4. Media pembelajaran yang digunakan menarik dan inovatif

LK 3.1 Menyusun *Best Practices* (Rencana Aksi 4)

Menyusun Cerita Praktik Baik (Best Practice) Menggunakan Metode Star (Situasi, Tantangan, Aksi, Refleksi Hasil Dan Dampak) Terkait Pengalaman Mengatasi Permasalahan Siswa Dalam Pembelajaran

Lokasi	SLB Negeri 1 Bukittinggi
Lingkup Pendidikan	Sekolah Menengah Atas Luar Biasa (SMA LB)
Tujuan yang ingin dicapai	Melalui model pembelajaran <i>Problem Based Learning (PBL)</i> Menggunakan Internet dengan media pembelajaran berbasis website seperti google sites pada materi pembelajaran jaringan komputer dan internet diharapkan mampu menyelesaikan masalah Sulitnya mengkondisikan siswa karena masih membutuhkan perhatian yang lebih khusus dalam penggunaan TIK dalam pembelajaran.
Penulis	Taufik Satria, S.Pd
Tanggal	08 Desember 2022
Situasi: Kondisi yang menjadi latar belakang masalah, mengapa praktik ini penting untuk dibagikan, apa yang menjadi peran dan tanggung jawab anda dalam praktik ini.	Kondisi yang menjadi latar belakang masalah? a. Kurangnya rasa percaya diri dalam memanfaatkan TIK dalam pembelajaran b. Resistensi untuk berubah c. Malas untuk ikut pelatihan d. Dan lain sebagainya Mengapa praktik ini penting untuk dibagikan? Praktik ini penting untuk dibagikan karena praktik pembelajaran ini sangat sesuai dalam proses pembelajaran Sulitnya mengkondisikan siswa karena masih membutuhkan perhatian yang lebih khusus dalam penggunaan TIK dalam pembelajaran . Selain itu siswa lebih termotivasi, aktif, lebih berani mengungkapkan gagasan dan terbuka dalam berdiskusi dalam kelas juga dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan. Apa yang menjadi peran dan tanggung jawab Anda dalam praktik ini? Peran dan tanggung jawab saya sebagai guru dalam praktik ini adalah membimbing dan memfasilitasi siswa dalam proses pembelajaran guru menggunakan teknologi internet dalam pembelajaran, guru merancang media pembelajaran dengan bantuan google sites. Di dalam google site dimuat semua komponen-komponen yang berkaitan dengan proses pembelajaran. Sehingga siswa terbiasa menggunakan TIK Dari beberapa tantangan tersebut, guru sudah semestinya bisa mengatasi berbagai tantangan dengan meminimalkan kelemahannya, instansi sudah memiliki akses internet yang unlimited dan akses dalam jumlah yang tidak terbatas.

	<p>Sehingga nantinya bisa di gunakan guru dan siswa. Dan juga guru terlebih dahulu sudah menjelaskan kepada siswa tentang penggunaan aplikasi google sites</p> <p>Siapa saja yang terlibat dalam praktik pembelajaran ini? Berkaitan dengan hal tersebut ada beberapa pihak yang terlibat dalam menentukan permasalahan yang terjadi dan solusi permasalahan tersebut diantaranya: rekan guru, kepala sekolah, dosen pembimbing, guru pamong, dan siswa.</p>
--	--

<p>Aksi : Langkah-langkah apa yang dilakukan untuk menghadapi tantangan tersebut/ strategi apa yang digunakan/ bagaimana prosesnya, siapa saja yang terlibat / Apa saja sumber daya atau materi yang diperlukan untuk melaksanakan strategi ini</p>	<p>Langkah-langkah atau strategi apa yang dilakukan untuk menghadapi tantangan tersebut? Berdasarkan tantangan tersebut maka upaya yang dilakukan adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan persiapan yang matang untuk mengetahui hal-hal yang harus dilakukan agar strategi yang diambil dapat terlaksana dengan efektif 2. Menyiapkan siswa dengan baik diberikan motivasi baik secara langsung ataupun dengan cara ilustrasi agar hal tersebut dapat tumbuh dalam diri siswa 3. guru menggunakan teknologi internet dalam pembelajaran, guru merancang media pembelajaran dengan bantuan google sites. Di dalam google site dimuat semua komponen-komponen yang berkaitan dengan proses pembelajaran. Sehingga siswa terbiasa menggunakan TIK 4. Gaya kepemimpinan guru sebaiknya tidak monoton. Menggunakan cara mengajar yang berfokus kepada siswa guru hanya sebagai fasilitator. 5. Berkaitan dengan sarana dan prasarana. Meskipun masih banyak keterbatasan, guru harus tetap memaksimalkan sarana dan prasarana yang ada di sekolah dan mencari solusi serta alternatif pembelajaran yang inovatif. 6. Mengoptimalkan model dan media pembelajaran yang menarik dan inovatif, hal ini dilakukan agar tujuan pembelajaran bisa terlaksana dengan baik. Kemudian guru memahami dengan baik langkah-langkah (sintaks) model pembelajaran inovatif yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran yang inovatif disesuaikan dengan materi dan karakteristik siswa. Dalam aksi PPL ke-4 ini saya menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> dikarenakan dengan model pembelajaran ini kegiatan pembelajaran terpusat pada siswa, guru hanya sebagai fasilitator. Dimulai dari penyajian permasalahan yang tertuang dalam LKPD siswa berdiskusi dalam kelompoknya masing-masing, menyajikan hasil diskusi dengan cara mempresentasikannya, selama kegiatan presentasi siswa
---	---

lainnya menanggapi. Hal ini mengakibatkan adanya komunikasi siswa dengan temannya. Setelah melaksanakan presentasi, siswa membuat kesimpulan dari kegiatan yang sudah dilaksanakan.

7. Model pembelajaran *Problem Based Learning* merupakan model pembelajaran yang tepat untuk menyelesaikan tantangan tersebut karena menekankan pada keaktifan siswa dalam menyelesaikan suatu masalah dalam pembelajaran.

Berdasarkan teori yang dikembangkan Barrow, Min Liu dalam *Yuli Ariandi (2016)* berikut sintak atau langkah-langkah pembelajaran *Problem Based Learning* pada praktik pembelajaran PPL ke-4 yaitu:

Kegiatan Pendahuluan Guru:

Pendahuluan (±15 menit)

1. Guru bersama peserta didik saling memberi dan menjawab salam serta menyampaikan kabarnya masing-masing
2. Guru bersama peserta didik membaca doa dipimpin ketua kelas, setelah itu guru mengajak peserta didik membaca AL-quran Online
3. Guru mengarahkan peserta didik untuk melakukan presensi melalui Aplikasi Absensi dan mengecek kesiapan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran hari ini serta memotivasi peserta didik untuk tetap semangat belajar (*Ice Breaking*). (**TPACK – Technology Pedagogical Knowledge**)
4. Peserta didik diajak menyanyikan lagu Indonesia Raya, Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat kebangsaan.
5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran melalui tayangan google sites atau video pembelajaran (**TPACK – Technology Pedagogical Knowledge**)
6. Guru menggali pemahaman peserta didik (*prestes*) mengenai materi melalui pemberian soal lewat *wordwall* (**TPACK – Technologi Content Knowledge**).

Kegiatan Inti

Fase 1 : Mengorientasi peserta didik pada masalah

5. Peserta didik diberikan pertanyaan pemantik “Pada era digital saat ini, banyak kegiatan kita yang bergantung pada peralatan komputer. Tahukah kalian bahwa komputer bisa membantu kegiatan kita karena adanya sistem komputer yang dibentuk dari komponen-komponen?”
6. Peserta didik mencermati masalah yang disajikan pada Google Site “kasus 1”. (**TPACK – Technology Knowledge**)

“*Irvan* di belikan ayahnya kado berupa perangkat komputer (gambar printer) tetapi *Irvan* tidak bisa menggunakannya. Karena *Irvan* tidak tahu apa namanya, fungsinya apa dan ketika akan menggunakan, kertas yang *irvan* masukkan tidak keluar, Bantulah *Irvan* mengatasi masalahnya!”



Fase 2 : Mengorganisasi peserta didik untuk belajar

5. Peserta didik dikelompokkan dalam kelompok diskusi masing-masing kelompok terdiri dari 2-3 orang dengan kemampuan heterogen , di kondisikan oleh tutor sebaya serta menyimak perintah dengan teliti.
6. Peserta didik mencermati permasalahan yang diberikan oleh tutor sebaya serta menyampaikan informasi terkait dengan permasalahan yang diberikan .
7. Peserta didik dengan bimbingan tutor sebaya aktif mendiskusikan masalah yang diberikan melalui forum diskusi dan aktif mencari informasi dari berbagai sumber.

Fase 3 : Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok

7. Peserta didik dibimbing tutor sebaya dalam menyelesaikan masalah
8. Peserta didik difasilitasi tutor sebaya untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami terkait dengan permasalahan yang diberikan.

Fase 4 : Mengembangkan dan menyajikan hasil karya

9. Perwakilan kelompok menyajikan atau mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya yang dipandu oleh tutor sebaya
10. Peserta didik/kelompok lain aktif menanggapi sajian dari perwakilan kelompok tertentu.

Fase 5 : Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah

11. Peserta didik diajak untuk mengkritisi jawaban kelompok yang presentasi. Peserta didik dipersilakan untuk melengkapi, membetulkan atau menyanggah oleh tutor sebaya.
12. Peserta didik diberikan umpan balik dan penguatan oleh guru terhadap hasil diskusi dan pemecahan masalah oleh peserta didik serta meluruskan jika terdapat miskonsepsi. **(TPACK – Pedagogical Knowledge)**
13. Peserta didik bersama guru membuat simpulan hasil diskusi dan peserta didik diminta memperbaiki kesalahan

yang masih dibuat dalam pengerjaan LKPD, kemudian mengunggah kembali hasilnya kembali pada menu LKPD di Google Site dengan waktunya dibatasi oleh guru.

14. Peserta didik mengkomunikasikan kembali bagaimana melakukan pemecahan masalah dari proses awal permasalahan sampai akhir pemecahan masalah ((**TPACK – Pedagogical Knowledge**)
17. Peserta didik melakukan post-test di google site(**TPACK**)

Penutup (±15 menit)

17. Guru beserta peserta didik merefleksi penguasaan materi yang telah dipelajari dengan membuat catatan penguasaan materi.
18. Guru mengapresiasi partisipasi peserta didik
19. Guru memberikan tugas mandiri membaca untuk pertemuan berikutnya di *Google Site*
20. Peserta didik menyimak informasi kegiatan pada pertemuan berikutnya yang disampaikan guru dan guru memberi motivasi agar peserta didik mempersiapkan diri.
21. Guru bersama *peserta didik* saling memberi, menjawab salam dan melakukan doa untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.

Refleksi Hasil dan dampak

Bagaimana dampak dari aksi dari Langkah-langkah yang dilakukan? Apakah hasilnya efektif? Atau tidak efektif?

Mengapa? Bagaimana respon orang lain terkait dengan strategi yang dilakukan, Apa yang menjadi faktor keberhasilan atau ketidakberhasilan dari strategi yang dilakukan? Apa pembelajaran dari keseluruhan proses tersebut

Bagaimana dampak dari langkah-langkah yang dilakukan?

Dampak penerapan dari strategi dan langkah-langkah yang sudah dilaksanakan berkaitan dengan metode yang bervariasi, pendekatan saintifik, penggunaan media berbasis TPACK serta dipadukan dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* membuat siswa lebih termotivasi dan berperan aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini terlihat pada proses pembelajaran siswa aktif berdiskusi dalam kelompoknya masing-masing, selanjutnya menyajikan dan memaparkan hasil diskusi. Setelah kegiatan berdiskusi dan memaparkan hasil diskusi, siswa mendapat penguatan materi dengan membuat kesimpulan bersama teman satu kelompoknya.

Apakah hasilnya efektif atau tidak?

Hasil yang diberikan efektif, mengingat dampak yang dihasilkan dari strategi yang sudah dilaksanakan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam proses Pembelajaran menggunakan media TIK. suasana pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan, dan penerapan model *Problem Based Learning* ini terbukti dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Sehingga berdampak pula pada hasil evaluasi pembelajaran.

Apa yang menjadi faktor keberhasilan dari strategi yang dilakukan?

Banyak faktor yang menjadi penyebab keberhasilan tersebut diantaranya:

1. Peran Guru, Kepala Sekolah, Dosen Pembimbing, Guru Pamong dalam proses merancang langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran dan peran aktif siswa.
2. Metode pembelajaran yang digunakan bervariasi
3. Model pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan proses pembelajaran yang diterapkan dengan optimal.
4. Media pembelajaran yang digunakan menarik dan inovatif